





Hati Manusia

Matius 15:1-3; 15-20

Markus 7:1-9; 14-23

Ajaran Yesus

CATATAN: Guru mungkin lebih suka mengajar dari Markus karena lebih ringkas, dan Yesus merujuk pada beberapa hal dalam Matius yang tidak akan dibahas dalam pelajaran ini.

Orang-orang Farisi adalah pemimpin agama pada masa itu; mereka memimpin orang-orang Yahudi dan mengajarkan mereka dari Perjanjian Lama. Ini mirip dengan para pemimpin gereja kita saat ini. Tetapi orang-orang Farisi adalah orang-orang yang sangat sombong, dan selalu ingin semua orang tahu betapa baiknya mereka, dan bagaimana mereka menaati semua perintah yang diberikan oleh Musa. Mereka bahkan membuat aturan dan "tradisi" tambahan yang mereka ikuti, dan mengharapkan semua orang untuk mengikuti, untuk membuatnya lebih kudus.

Jelaskan ini terlebih dahulu, sehingga mereka memiliki pemahaman tentang bagaimana hal-hal ini terjadi pada zaman Kristus. Kemudian bicarakan tentang aturan, berbagai jenis aturan yang diikuti orang. Meskipun orang-orang Farisi ini mematuhi semua aturan, tapi menaati aturan tidak membuat hati mereka benar.

Tidak ada yang bisa diperbaiki di hadapan Tuhan dengan melakukan apa yang diperintahkan oleh hukum. Hukum Taurat hanya menunjukkan kepada kita betapa berdosa kita (Roma 3:20).

Orang Farisi memiliki banyak perselisihan dengan Yesus, dan pada akhirnya merekalah yang menjatuhkan hukuman mati. Mereka selalu mencoba menangkap orang yang melakukan kesalahan, dan menunjukkan kepada mereka betapa salahnya mereka. Yesus melakukan sebaliknya. Dia tidak menunjukkan dosa dan kekurangan, dia menunjukkan kasih karunia dan kebenaran dengan kasih, dan itu menuntun orang untuk bertobat.

Namun, Yesus menemukan kesalahan pada orang-orang Farisi. Dia menghabiskan sebagian besar waktunya untuk memberi tahu mereka bagaimana cara mereka menjadi kudus tidak pernah seperti yang dimaksudkan Tuhan. Karena mereka mematuhi semua perintah, mereka tampak seperti mereka melakukan hal-hal yang benar, dan orang lain berpikir mereka sangat kudus. Melakukan semua perintah membuat mereka bangga, dan hati mereka salah. Yesus mengatakan bahwa mereka membuat aturan dan tradisi menjadi seolah lebih penting daripada Firman Tuhan, sehingga Firman Tuhan tidak memiliki kuasa dalam hidup mereka.

Yesus sering menyebut orang Farisi munafik; Jelaskan apa itu orang munafik.

Seorang munafik adalah seseorang yang berperan untuk mendapatkan bantuan, dan mengadakan pertunjukan. Di luar mereka tampaknya jauh lebih baik daripada yang sebenarnya; mereka pada dasarnya adalah orang yang berpura-pura atau penipu, sepanjang waktu menahan orang lain pada aturan dan nilai-nilai yang mereka pura-pura memilikinya. Mereka membual tentang bagaimana mereka mematuhi semua hukum Musa.





Hati Manusia

Cerita dimulai dengan orang-orang Farisi melihat beberapa orang Yesus makan roti tanpa mencuci tangan terlebih dahulu. Orang Farisi TIDAK PERNAH makan tanpa mencuci tangan mereka. Mereka bahkan memiliki aturan lain tentang mencuci cangkir, panci, dan meja.

Kemudian orang-orang Farisi datang kepada Yesus dan berkata, "Mengapa murid-murid-Mu tidak mengikuti tradisi kami (aturan mereka sendiri) dan makan tanpa mencuci tangan mereka? Yesus menanggapi dengan menyebut mereka munafik dan kembali ke nubuat dalam Yesaya 29:13. Dikatakan bahwa orang-orang bertindak seperti mereka menghormati Tuhan, tetapi hati mereka jauh dari itu. Penyembahan mereka tidak berguna karena mereka membuat aturan mereka sendiri yang mereka ajarkan sebagai aturan Tuhan.

Yesus kemudian memanggil semua orang di sekitar untuk datang mendengarkan sehingga mereka akan mengerti:

Bukan ada yang di luar seseorang yang akan mencemari orang tersebut, tetapi hal-hal yang keluar dari dalam seseorang adalah apa yang mencemarinya.

Diskusikan:

Apa arti kata "mencemari"?

Menodai berarti mencemari, atau merusak (seperti makanan busuk) atau membuat najis. Apa saja hal yang akan tercemar? Air kotor akan tercemar, dll.

Air dapat dinodai atau tercemar oleh sesuatu yang dimasukkan ke dalamnya; tetapi Yesus mengatakan hal itu berbeda dengan manusia.

Kemudian Yesus berkata, "Jika seseorang memiliki telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar. Itu berarti bahwa tidak semua orang yang mendengar ini akan mengerti, seseorang harus membuka hati mereka kepada Tuhan dan melihat dengan hati mereka.

Setelah Yesus meninggalkan yang lain, murid-murid datang dan bertanya kepada-Nya tentang perumpamaan itu, karena mereka tidak mengerti. Yesus berkata, "Apakah kamu juga tidak mengerti?"

Mereka bersamanya sepanjang waktu dan mereka masih tidak mengerti. Hari ini kita memiliki Roh Kudus yang tinggal di dalam diri kita yang memberi kita pengertian.

Yesus menjelaskan lagi. Dia berkata apa pun yang masuk ke dalam tubuh Anda tidak dapat mencemari Anda, karena itu tidak masuk ke dalam hati Anda. Itu masuk ke perut Anda, dan keluar saat Anda pergi ke toilet. Apa yang mencemari adalah apa yang keluar dari orang tersebut. Di dalam hatimu ada pikiran jahat, pikiran yang tidak pantas, pencurian, pembunuhan, keserakahan, kedengkian, penipuan, iri hati, kesombongan, kebodohan. Sebagai guru, Anda dapat menjelaskan hal ini dan memberikan contoh yang akan mereka pahami.

Dia menyimpulkan dengan, hal-hal jahat ini berasal dari dalam, dan itulah yang mencemari seseorang.

Matusius mengungkapkannya secara lebih rinci, dan mengatakan apa yang keluar dari mulut seseorang berasal dari hati, dan itulah yang mencemari seseorang.

Yesus dalam Cerita



Orang Yahudi berpikir menyenangkan Tuhan adalah tentang menaati hukum, dan menaati semua perintah, tetapi di mata Tuhan itu selalu tentang hati. Orang Farisi memelihara semua hukum, tetapi itu hanya membuat mereka bangga. Mereka menilai semua orang, dan membual kemampuan mereka untuk melakukan semuanya dengan benar. Berulang kali, Yesus memberi tahu mereka tentang kemunafikan mereka. Dia melihat melalui fasad mereka dan itu membuat mereka marah karena hati mereka tidak murni.

Kita sekarang memiliki cara yang sama sekali berbeda dalam berinteraksi dengan Tuhan.

Ketika kita percaya kepada Yesus, kita diberi hati yang baru, kita sekarang memiliki roh-Nya di dalam diri kita dan itu mengubah kita menjadi pribadi baru.

Aku akan memberimu hati yang baru dan menaruh roh baru di dalam dirimu (Yehezkiel 36:26).

Ini berarti bahwa siapa pun yang menjadi milik Kristus telah menjadi orang baru (2 Korintus 5:17).

Amsal mengatakan kepada kita untuk menjaga hati kita.

Kita harus berhati-hati dengan apa yang kita pikirkan dan meditasikan, hal-hal yang kita tonton, hal-hal yang kita bicarakan, dan sikap yang kita biarkan tumbuh di dalam hati kita.

Salah satu cara kita dapat menjaga hati kita dengan selalu memuliakan dan memuji Tuhan.

Itu menghilangkan fokus dari kita, dan menempatkan fokus pada Tuhan. Hati kita tercemar ketika kita fokus pada diri kita sendiri dan kebaikan kita. Ketika kita berfokus pada Tuhan dan kebaikan-Nya, itu membantu kita untuk menjaga hati kita.

Apa yang ada di dalam hatimu akan keluar; Hal-hal yang ada di hati Anda adalah hal-hal yang Anda bicarakan. Anda tidak ingin membiarkan hal-hal jahat tumbuh di dalam hati Anda, jadi penuhi dengan pribadi Yesus; biarkan Dia menunjukkan kepada Anda kasih-Nya dan bagaimana mengasihi orang lain.





Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

29. Di Atas Batu

1. Ada berapa tipe orang dalam cerita ini?
2. Orang seperti apa yang melakukan apa yang dikatakan Yesus?
3. Siapakah orang yang tidak melakukan apa yang Yesus katakan?
4. Orang bodoh itu membangun rumahnya di atas apa?
5. Rumah siapa yang tidak memiliki fondasi?

Mazmur 62:6-7

Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nya lah harapanku. Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, kota bentengku, aku tidak akan goyah.

30. Lalang dan Gandum

1. Kapan para pelayan bisa mengetahui bahwa ada sesuatu yang lain yang ditanam di ladang itu?
2. Mengapa mereka tidak bisa memberi tahu lebih awal?
3. Apa satu-satunya hal yang berbeda?
4. Mengapa mereka tidak mencabut lalang tersebut ketika mereka pertama kali mengetahui jenisnya?
5. Apa yang dilambangkan oleh lalang tersebut?

Matius 7:15-16

Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu, yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri?

31. Dua Jenis Ragi

1. Berapa takaran tepung yang digunakan wanita dalam cerita tersebut?
2. Apakah mungkin untuk menghilangkan ragi dari adonan?
3. Lalu apa yang harus Anda lakukan sebagai gantinya?
4. Dengan kata-kata Anda sendiri, apakah yang dimaksud dengan "ragi orang Farisi?" (Lukas 12:1)

Kisah Para Rasul 5:38-39

Karena itu aku berkata kepadamu: janganlah bertindak terhadap orang ini. Biarkanlah mereka, sebab jika maksud dan perbuatan mereka berasal dari manusia tentu akan lenyap, tetapi kalau berasal dari Allah, kamu tidak akan dapat melenyapkan orang - orang ini; mungkin ternyata juga nanti bahwa kamu melawan Allah." Nasihat itu di terima.

32. Hati Manusia

Bacalah Amsal 4:20-23

1. Kepada apa seharusnya kita memusatkan perhatian?
2. Apa yang seharusnya kita dengarkan?
3. Di manakah seharusnya kita menyimpan Firman Tuhan?
4. Apakah firman Tuhan bagi tubuh kita?

Amsal 4:23

Jagalah hati mu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.